

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Bentuk Program Dana Desa Di Desa Segumbang

Program dana desa merupakan program kerja yang dilakukan pemerintah desa dalam 1 periode (5 tahun) yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat dan diatur dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan setiap tahunnya dilakukan musrembang Desa untuk memilih program kerja yang dilakukan pada tahun itu, ada tiga program bidang yang dilaksanakan yaitu pembangunan, pemberdayaan, dan pembinaan.

Pada tahun 2019 desa segumbang melakukan pembangunan. presentase jumlah dana desa yang digunakan untuk pembangun sebesar 82,90%. Pemberdayaan yang dilakukan oleh desa segumbang dengan presentase dana desa sebesar 5,47%. Pembinaan yang dilakukan oleh desa Segumbang dengan presentase dana desa sebesar 11,63%.

##### 4.1.1 Program Dana Desa Bidang Pembangunan

Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program pemerintah. Hal ini juga sejalan apabila dikaitkan dengan komposisi penduduk Indonesia menurut sensus terakhir pada tahun 2010 bahwa sekitar 50,21% atau sebagian besar penduduk Indonesia saat ini masih bertempat tinggal di kawasan pemukiman pedesaan (BPS,2015).

Maka menjadi sangat logis apabila pembangunan desa lebih diprioritaskan dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 menjelaskan

bahwa tujuan pembangunan desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana pra sarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

luas wilayahnya desa Segumbang memiliki luas wilayah  $\pm$  426.05 Ha, dengan kepala Desa bapak Mustafinal SH.I mendapatkan dana desa sejumlah 790.440.000 (tujuh ratus Sembilan puluh juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) proses penyaluran dana desa sangat panjang menurut kepala desa dari pemerintah pusat (APBN) ke pemerintah daerah (APBD) dan selanjutnya ke desa (APBdes) tahap penyaluran 60% bulan maret 40% bulan agustus.

4.1 Tabel Program Dana Desa Bidang Pembangunan

Program	Jenis kegiatan	Jumlah Dana
Pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan pemanfaatan, pemeliharaan system informasi desa</li> <li>2. Pembangunan dan pemeliharaan air bersih/embung desa</li> <li>3. Pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan desa</li> <li>4. Pembangunan dan pemeliharaan jalan lingkungan (Rabat Beton)</li> </ol>	669.797.188

Berdasarkan wawancara dengan masyarakat desa segumbang dalam hal pembangunan khususnya di bidang fisik hasilnya berbeda-beda tergantung wilayah

yang ditempati baik dari wilayah Rukun tetangga (RT) 1 sampai Rukun Tetangga (RT) 3 yang diutarakan dan dirasakannya sangat berbeda, hasil wawancara dengan beberapa warga desa Rukun Tetangga (RT) 1 yang di utarakan ole bapak Aminuddin:

*"alhamdulillah, tahun 2019 kemarin pembangunan di desa segumbang sudah saya rasakan contoh salah satunya pelebaran jalan (Rabat Beton) yang dulunya banyak yang rusak sekarang sudah lebih membaik"*<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak aminuddin tersebut menunjukkan pembangunan di desa segumbang sudah dilihat dan dirasakan pembangunannya. Berbeda dengan warga yang berada di Rukun Tetangga (RT) 2 bapak Hanapiah beliau mengungkapkan:

*"Banyak program dana desa dibidang pembangunan yang saya ketahui seperti jalan, tetapi itu lebih banyak di RT 1 didaerah sini tidak ada jadi pembangunan itu belum merata sepenuhnya jadikan yang rasakan itu Cuma warga RT 1"*<sup>2</sup>

Hal yang sama dirasakan oleh bapak Badrussaman warga RT 3, Pembangunan didesa segumbang lebih banyak di RT 1 dan belum merata beliau mengungkapkan:

*"didaerah RT 3 Cuma jalan ini saja yang diperbaiki tidak ada yang lain itupun belum selesai pengerjaannya"*<sup>3</sup>

Sementara dibidang kesehatan di desa segumbang sudah dibangun layanan kesehatan desa (POSKEDES) dengan pengadaan alat-alat kesehatan bersama dengan mobil ambulance jadi ketika ada masyarakat yang mengalami sakit dan tidak bisa

---

<sup>1</sup> Aminuddin (warga), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 13 Desember 2020

<sup>2</sup> Hanapiah (warga), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 14 Desember 2020

<sup>3</sup> Badrussaman (warga), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 14 Desember 2020

dirawat di POSKESDES maka mobil ambulance yang sudah ada bisa digunakan untuk dirujuk ke rumah sakit terdekat.

Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Rizal fasilitasnya sudah ada, beliau mengutarakan:

“untuk masalah kesehatan saya langsung ke POSKESDES untuk minta diperiksa atau minta obat”<sup>4</sup>

Terkait dengan program pembangunan, bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kamandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki.

Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan sebuah proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri.

#### 4.1.2 Program Dana Desa Bidang Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (community development) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat. Dalam hal ini pemberdayaan

---

<sup>4</sup> Muhammmad Rizal Fahmi (warga), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 12 Desember 2020

masyarakat dan pembangunan masyarakat dimaksudkan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan.

Keberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi dengan adanya pelaku pemberdayaan, sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya kekuatan atau kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat yang terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya.

#### 4.2 Tabel Program Dana Desa Bidang Pemberdayaan

Program	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana
Pemberdayaan	a. Bimtek BPD dan Lembaga kemasyarakatan desa b. Pelatihan kepala desa dan perangkat c. Pembinaan tenaga Kesehatan Desa d. Fasilitasi pendamping, kader pembangunan dan pemberdayaan e. Pelatihan usaha ekonomi desa produktif	42.500.000

Hingga tahun 2019 pemerintah desa seimbang sudah ada upaya dalam hal pemberdayaan dengan melaksanakan pelatihan ekonomi produktif tetapi dalam hal ini pemberdayaan lebih banyak dan terfokus ke internal pemerintah desa untuk pelatihan dan bimbingan.

Yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana desa tersebut adalah kepala desa segumbang dalam bentuk pertanggung jawaban laporan keuangan dana desa kepada bupati kabupaten Tanah Bumbu.

#### 4.1.3 Program Dana Desa di Bidang Pembinaan

Pemerintah desa segumbang mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya melalui pembinaan diharapkan masyarakat desa segumbang aktif dan ikut serta dalam setiap kegiatan program, dengan adanya pembinaan diharapkan masyarakat bisa menjadi mandiri dan mampu menyokong dirinya agar tidak terjatuh ke dalam posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

Pembinaan kehidupan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah desa secara garis besar mencakup berbagai bidang yang dapat diajabarkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak unding:

“selama tahun 2019 kemarin sudah banyak pelatihan dengan pembinaanya salah satu yang saya tahu setiap bulan selalu rutin dilakukan posyandu untuk anak balita dan untuk orang tua lanjut usia”<sup>5</sup>

#### 4.3 Tabel Program Dana Desa Bidang Pembinaan

Program	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana
Pembinaan	a. Pembinaan ketertiban dan ketentraman masyarakat desa	93.504.000
	b. Kegiatan peningkatan peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan	
	c. Kegiatan pembinaan kerukunan beragama	
	d. Kegiatan pembinaan dan pengelolaan posyandu	
	e. Kegiatan pembinaan dan pengelolaan taman pendidikan anak	

<sup>5</sup>Arif Budiman (warga), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 12 Desember 2020

## 4.2 Pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Segumbang.

### 4.2.1 Pelaksanaan Program Kerja Dana Desa.

Pemberian dana desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan desa yang berdasarkan keanekaragaman, partisipasi dan demokratisasi, masyarakat. Desa merupakan basis kekuatan sosial, ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian khusus dan serius dari pemerintah.

Perencanaan pembangunan selama ini menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan bukan sebagai subjek pembangunan. Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. namun sebelum adanya anggaran dana desa, disetiap desa sudah menerima alokasi dana desa (ADD) namun jumlahnya tergolong kecil karena hitungan ADD didapat dari pembagian Dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi dana alokasi khusus.

Pada pelaksanaannya sampai evaluasi ada proses panjang yang ditempuh dalam program dana desa yang bersumber dari APBN dan diberikan kepada Kepala Desa dari anggaran Pendapatan dan belanja negara yang langsung ditransfer ke pemerintah daerah di kabupaten Tanah Bumbu, program dana desa ini memberi ruang masyarakat untuk bergerak bersama dalam menyampaikan aspirasi maupun membantu dalam

pelaksanaan di lapangan, yang didasari partisipasi aktif masyarakat sesuai Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 terwujudnya dalam bentuk rangkaian musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes), sedangkan untuk tingkat Kecamatan (Musrenbang Kecamatan) dan Musyawarah Rencana Pembangunan Kabupaten (Musrenbang Kabupaten). Hasil Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) kemudian ditindaklanjuti bersama antara pemerintah desa dan BPD dalam menyusun Anggaran dan Belanja Desa dengan memuat peraturan desa.

Hal itu selaras yang diutarakan oleh Bapak Mustafinal SH.I selaku kepala Desa segumbang beliau menuturkan:

"setiap kepala desa yang terpilih atau terpilih kembali wajib membuat RPJMDes dalam 1 periode itu tahap pertama tahap selanjutnya ialah RKPDes penjabaran dari kitab induknya RPJMDes dan inilah yang dibuat setiap tahunnya dan dimana acuannya terdapat di RPJMDes yang dipilih-pilih itupun harus melalui acara pra musdes, musdes, musrenbang desa, musrenbang kecamatan dan setelah ini selesai tinggal menunggu pengucuran dana dari kabupaten dan pusat itupun kalau sudah dana masuk ke bendahara desa itu kita harus buat proposal untuk menjemput dana di Bank"<sup>6</sup>

Program dana desa di Desa Segumbang berlangsung sejak tahun 2015 sesuai dengan kebijakan Nasional Pemerintah Pusat, dimana untuk mengacu perkembangan infrastruktur di Daerah maka diberikan dana tambahan untuk desa diperuntukkan lebih besar pada bidang pembangunan. Dari dua tahun terakhir dana yang didapatkan meningkat berarti telah

---

<sup>6</sup> Mustafinal (kepala Desa), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 11 Desember 2020

terjadi peningkatan pembangunan dan infrastruktur serta kemasyarakatan desa.

Program dari pemerintah desa segumbang terhadap fisik makin meningkat seiring semakin besarnya dana sehingga peningkatan pendapatan warga yang ikut bekerja walaupun masih skala kecil. selain untuk kegiatan pembangunan, dana desa tahun 2019 di desa segumbang membiayai kegiatan posyandu berupa pemberian makanan tambahan bergizi dan penguatan kader posyandu serta memberikan bantuan penyertaan modal usaha pada BUMDES terbukti dengan dibangunnya sebuah gudang untuk penyimpanan dan kantor untuk kegiatan BUMDES itu sendiri.

Kegiatan ekonomi dalam program dana desa adalah sarana dan prasarana pedesaan dengan kegiatan pembangunan infrastruktur yang manfaatnya memperlancar perekonomian masyarakat dan terciptanya kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat desa dalam rangka pengembangan sosial ekonomi masyarakat desa.

Pengelolaan dana desa harus berpedoman pada prinsip-prinsip pengelolaan, yang meliputi:

1. Penyaluran dana harus langsung ditujukan kepada pengelola/penerima
2. Rencana kegiatan dilakukan secara tertib dan harus dapat diketahui oleh seluruh lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
3. Seluruh kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis maupun administrasi.

4. Pelaksanaan dana desa harus sudah selesai pada akhir bulan desember tahun anggaran yang sedang berjalan.
5. Hasil kegiatan/proyek yang dibangun menjadi milik desa dan dapat dilestarikan serta dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Secara umum perencanaan hingga pertanggungjawaban dana desa di desa Segumbang telah berjalan dengan baik. Berdasarkan observasi dan wawancara kepada kepala desa terlihat bahwa pemerintah desa selalu membuat perencanaan kegiatan yang bersumber dari Dana Desa dengan membuat RPJMDes dan RKPDes. sehingga bisa disimpulkan bahwa desa Segumbang telah menyusun kegiatannya dengan baik, walaupun dari segi informasi belum merata sepenuhnya kepada masyarakat. Ada masyarakat yang tidak mengetahui program kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun tersebut.

Pelaksanaan Kegiatan di desa merupakan hal yang fundamental dan harus dibahas dan diputuskan melalui musrembang. Prinsip pelaksanaan kegiatan adalah swakelola desa. artinya dikelola sendiri oleh masyarakat desa yang dipimpin oleh kepala desa dan perangkat desa. Jenis kegiatan atau bentuk dari program kerja dari desa itu ada penyelenggaraan pemerintahan desa, pembangunan desa, pemberdayaan desa, dan pembinaan masyarakat desa. Dengan demikian pelaksana kegiatan seharusnya mengikuti jenis dan bidang tersebut, dan mempertimbangkan kemampuan teknis pelaksana. pelaksanaan program kerja dapat melibatkan perangkat dan masyarakat secara gabungan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan Dana Desa antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dana desa dan penggunaannya.
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat mulai dari musrembang desa dan pelaksanaan pembangunan desa.
3. Terjadi sinergi antara kegiatan yang dibiayai dana desa dengan pemerintah lainnya yang ada di desa.
4. Meningkatnya swadaya masyarakat.
5. Penyerapan tenaga kerja lokal pada kegiatan pembangunan desa semakin meningkat.
6. Kelompok masyarakat penerima manfaat semakin meningkat jumlahnya.
7. Terjadi peningkatan pendapatan asli desa.

Pemerintah Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran dana desa, daerah dari Kab/Kota. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pemerintah desa telah melaksanakan kegiatan Dana Desa yang telah direncanakan dalam DURK terlaksana dengan baik.

Dalam pelaksanaan program dana desa mulai dari musrembang sampai pelaksanaannya dilapangan harus dalam pengawasan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengawasan adalah:

1. Kepala desa melakukan pemeriksaan minimal 3 bulan terhadap pengelolaan keuangan dana desa yang dikelola oleh bendahara desa dengan membuat berita acara pemeriksaan kas.
2. Diluar organisasi pemerintahan desa yakni oleh Aparat pengawas fungsional dan BPD desa.

Pada saat pengawasan terdapat Pelaksanaan dana desa yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka bagi desa yang menggunakannya tidak semestinya akan diberikan sanksi yang berlaku antara lain mendapat teguran tertulis, pengembalian dana ke kas desa, penggantian tim pelaksana.

Pemerintah desa selalu terjun kelapangan langsung untuk melihat apakah sudah sesuai dalam perencanaan kegiatan dengan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Dana Desa. Evaluasi kegiatan Dana Desa dalam bentuk kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan serta observasi ke lapangan telah dibuat pemerintah desa. Evaluasi kegiatan Dana Desa penting dilaksanakan untuk melihat sejauh mana hasil pelaksanaan kegiatan Dana Desa dengan yang telah direncanakan.

Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDes disampaikan kepala desa kepada Bupati berupa laporan semester pertama dan laporan semester akhir tahun . Laporan semester pertama berupa laporan realisasi APBDes. Laporan realisasi semester pertama disampaikan paling lambat bulan juli tahun berjalan. Laporan semester akhir tahun disampaikan paling lambat pada akhir bulan januari pada tahun berikutnya.

#### 4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Program Dana Desa.

Pelaksanaan sebuah program kerja yang ada di desa baik yang menggunakan dana desa maupun tidak jika melibatkan masyarakat banyak pasti ada kendala dalam pengerjaannya dan apapun bisa terjadi sehingga ada beberapa hal yang terjadi selama pra perencanaan sampai penyelesaiannya.

#### 4.2.2.1 Faktor Pendukung Dalam Pelaksanaan Program Dana Desa.

Dalam pembangunan fisik, pemberdayaan dan pembinaan desa Segumbang, adapun bentuk partisipasi masyarakat tersebut ikut serta dalam perencanaan, dukungan, kebijakan dari pemerintah desa Segumbang, Sumber Daya Manusia (SDM), pelaksanaan dan pertanggung jawaban untuk diberikannya ide/pemikiran dan tenaga yang sangat berpengaruh dengan kemajuan perkembangan pembangunan Desa Segumbang. Serta dukungan Kebijakan Dari Pemerintah Pusat. Pemerintah pusat mengeluarkan sebuah buku Pintar Dana Desa untuk panduan pelaksanaan dana desa yang dikeluarkan oleh kementerian Keuangan Republik Indonesia. Kualitas Sumber Daya Manusia aparat pemerintah Desa Segumbang memiliki cukup pengetahuan di bidangnya masing-masing. Selain itu, mereka juga memiliki keterampilan yang baik untuk melaksanakan operasional kegiatan desa. Selain itu, aparat Desa Segumbang juga memiliki loyalitas. Masyarakat ikut menyumbangkan ide atau pemikiran dalam perencanaan program kerja dana desa

#### 4.2.2.2 Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Dana Desa.

Faktor penghambat pelaksanaan program Dana Desa dalam pembangunan, pemberdayaan, dan pembinaan Desa Segumbang ada beberapa faktor yang sering terjadi yang bisa menghambat yang pertama Faktor alam, alam merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan oleh manusia keadaan ini dimana harus menerimanya sekalipun harus menunda apa yang sudah direncanakan salah satu contohnya ialah cuaca hujan dimana hujan bisa menunda pekerjaan dari pemerintah desa di bidang

pembangunan/fisik, hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh kepala desa segumabang Mustafinal SH.I:

“salah satu penghambat kami dalam pelaksanaan ialah alam contohnya hari ini kita mau melaksanakan pembangunan sudah jadi semua materialnya sudah selesai disediakan pada saat pegerjaannya namanya cuaca buruk datan hujan hingga pekerjaan dilapangan itu sia-sia”<sup>7</sup>

Selain faktor alam ada faktor lain yang sering dialami oleh pelaksana program kerja yaitu Pemberian lahan hibah Lahan atau tanah hal yang paling fundamental dalam suatu pembangunan meskipun dana sudah ada. Dalam pelaksanaan program kerja salah satu yang diperlukan ialah lahan yang ingin dibangun terkadang masyarakat tidak menginginkan tanahnya untuk diberikan secara percuma tetapi disisi lain selalu menuntut adanya pembangunan keadaan ini menjadikan pemerintah dilema dalam pelaksanaan program kerja. Dan yang terakhir adalah Kurangnya Intesitas Sosial Program Dana Desa pada masyarakat berdasarkan pernyataan dari beberapa warga desa yang mengungkapkan ketidak tahuan mereka tentang dana desa terlihat bahwa sosialisasi terhadap masyarakat mengenai program kerja dana desa masih minim, ini dibenarkan oleh Muhammad Saleh<sup>8</sup> salah satu aparat desa beliau mengatakan:

“kendalanya mungkin partisipasi masyarakat yang masih kurang karena masih banyak informasi-informasi belum tersebar merata kepada masyarakat, jadi yang mendapatkan informasi itu Cuma yang aktif di media sosial”

---

<sup>7</sup> Mustafinal (kepala Desa), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 11 Desember 2020

<sup>8</sup>Muhammad Saleh (Staf Kantor Desa Segumbang), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 23 Desember 2020

### **4.3 Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Segumbang Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

#### **4.3.1 Peran Produktif Dana Desa**

Peran produktif biasa diartikan sesuatu hal yang telah dilakukan dan dihargai dengan barang yang berkaitan dengan aktifitas ekonomi. Dalam perannya program dana desa di desa segumbang berperan dalam meningkatkan pendapatan atau penghasilan masyarakat. Penghasilan tersebut biasanya di alokasikan untuk kebutuhan konsumsi dan kebutuhan lainnya seperti pangan, kebutuhan jasmani, kesehatan maupun pendidikan serta kebutuhan lainnya yang bersifat materi.

Di desa segumbang mayoritas pekerjaannya adalah petani, wiraswasta sebagian buruh, pedagang, dan nelayan. Masyarakat yang pekerjaannya petani ada yang memiliki lahan sendiri dan ada juga bekerja menggarap lahan orang lain dan sebagian kecil buruh bangunan. Tentunya pekerja tani dan buruh pekerja bangunan serta nelayan masih harus diperhatikan karena minimnya pendapatan rumah tangga.

Program dana desa di bidang pembangunan sedikitnya sudah menunjukkan adanya manfaat dalam menambah pendapatan masyarakat, karena adanya pembangunan jalan di setiap sudut desa. seperti yang diungkapkan oleh bapak Darussalam sebagai ketua badan usaha milik desa (BUMDES):

"sementara ini peningkatan perekonomian pertama dulu yang dijalankan oleh pemerintah desa segumbang itu pembangunan infrastruktur karena faktor utama ekonomi jalan di masyarakat itu akses. Jadi yang dibangun di segumbang 50% itu pembangunan akses jalan pertanian, jalan tambak supaya produk-produk lokal warga dengan adanya jalan usaha tani hasil

pertanian warga lebih mudah warga di ekspedisi itu upaya peningkatan pendapatan atau perekonomian dari pemerintah desa”<sup>9</sup>

#### 4.4 Tabel Pendapatan Rata-rata Penduduk Tahun 2019

No.	Jenis Profesi	Pendapatan Perbulan
1	Petani	1.000.000-1.500.000
2	Nelayan	800.000-1.400.000
3	Pedagang	700.000-1.700.000
4	Buruh	800.000-1.500.000

Berdasarkan tabel menunjukkan adanya peningkatan pendapatan karena, adanya penambahan dana desa setiap tahunnya dari tahun 2018-2019 berhasil meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### 4.5 Tabel Peningkatan Pendapatan Rata-rata Penduduk Tahun 2019

No.	Jenis Profesi	Pendapatan Perbulan
1	Petani	1.000.000-1.800.000
2	Nelayan	800.000-1.400.000
3	Pedagang	700.000-1.900.000
4	Buruh	800.000-1.800.000

Dari tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan pendapatan yang dialami profesi buruh, tani dan pedagang. peningkatan pendapatan pada buruh terkhusus buruh bangunan dikarenakan setiap program pembangunan atau fisik selalu dilibatkan masyarakat desa terutama yang faham dibidang bangunan, hal yang sama dirasakan petani dengan meningkatnya pendapatan

<sup>9</sup> Darussalam (ketua BUMDES), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 12 Desember 2020.

sebab akses jalan cepat dalam mengeluarkan hasil taninya, meningkatnya pendapatan pedagang dikarenakan terbukanya akses jalan yang bagus, meskipun pendapatan sudah meningkat meskipun tidak signifikan di profesi buruh tani dan pedagang tentunya masih sangat dibutuhkan program pemberdayaan masyarakat khususnya ekonomi supaya penghasilan masyarakat desa lebih merata.

Selain peran produktif dari dana desa itu sendiri ada peran lain yakni peran seluruh stakeholder dalam menyukseskan semua program yang direncanakan sangat diperlukan terutama bagaimana program tersebut dapat terlaksana sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat bisa menikmati hasil dari program entah itu dari pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan guna mencapai tujuan yaitu mensejahterakan masyarakat. Program dana desa dapat tercapai dengan baik ketika masyarakat dapat berpartisipasi langsung dalam semua program kerja tersebut. Partisipasi tersebut adalah dimana warga desa diajak untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan di Desa karena merekalah yang lebih memahami yang dibutuhkan Desa demi kesejahteraan. Sehingga strategi kebijakan yang diambil di desa pun berdasarkan strategi partisipatif, yakni sebagai upaya atau tindakan dalam perumusan implementasi berbagai program untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### 4.3.2 Peran Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Program dana desa merupakan program yang dilaksanakan selama satu tahun oleh pemerintah desa menggunakan dana dari pemerintah pusat guna melaksanakan tiga program kerja utama yaitu pembangunan, pemberdayaan dan

pembinaan dengan tujuan akhir kesejahteraan masyarakat. Peran program dana desa yang dilaksanakan oleh Desa Segumbang sebagaimana diuraikan sebelumnya, telah membantu dalam program kerja bidang pembangunan dengan pembuatan jalan dengan melibatkan masyarakat setempat sehingga dari sana masyarakat bisa meningkatkan pendapatannya, serta dari BUMDES melalui program kerja simpan pinjam sedikit banyaknya telah berperan bagi masyarakat meskipun pada akhirnya diberhentikan karena tidak efektif, seperti yang dikatakan oleh bapak Mustafinal selaku kepala desa

“dalam pelaksanaannya BUMDES hanya melaksanakan program kerja simpan pinjam itupun tidak maksimal dikarenakan tidak seberapa penghasilannya dan kebanyakan masyarakat tidak mengembalikan dana tersebut”<sup>10</sup>

Meskipun belum maksimal keadaan seperti ini sangat dianjurkan oleh agama Islam karena program dana desa telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa pemerintah desa segumbang tengah berupaya mempertanggung jawabkan apa yang menjadi amanah bagi pemerintah desa segumbang yaitu mengelola dana desa dengan jujur dan amanah dengan merangkul semua pihak dalam pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan. pemberdayaan masyarakat menjadikan masyarakat mandiri, memiliki keterampilan serta berkreaitif dan berkompeten. Dalam pembangunan sarana dan prasarana desa dibangun bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dari aspek kesehatan pendidikan keamanan serta

---

<sup>10</sup> Mustafinal (kepala Desa), Desa Segumbang Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu, wawancara pada Tanggal 11 Desember 2020

perekonomian. Dengan dibina menggunakan program kerja yang mengarahkan masyarakat untuk bisa bersaing dibidang apa yang menjadi sumber daya yang bisa diunggulkan di Desa Setempat. Allah berfirman dalam Q.S Al-Qashash/28:77 yang menjelaskan:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Terjemahnya:

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagiamu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”<sup>11</sup>

Berdasarkan ayat tersebut kandungan yang sangat jelas bahwa kewajiban seorang muslim dan manusia untuk selalu berusaha sekuat tenaga dan fikiran untuk memperoleh harta dan mencari harta tersebut dengan bersungguh-sungguh sesuai dengan apa yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Manusia Berkewajiban untuk berusaha dengan bersungguh-sungguh dalam menggunakan kemampuan yang dimilikinya dalam mencar, menggunakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dimuka bumi, karena dalam ayat Al-Qashash telah disebutkan Allah tidak merubah suatu kaum melainkan hambanya yang merubah. Artinya Allah telah membukakan jalan untuk masyarakatnya dalam menggunakan potensi dan kemampuannya dalam menyejahterakan kehidupannya, tergantung kepada masyarakatnya dapat menggunakan program yang telah ada atau tidak.

<sup>11</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim*, h. 394

Salah satu keberhasilan dalam kesejahteraan masyarakat ada yang menjadi landasan yang mana bisa dikatakan itu sejahtera atau tidaknya suatu yang dilihat beberapa indikator akan menjadi acuan seberapa pantas pemenuhan kesejahteraan dalam menurut Imam Al-Ghazali. Tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja (sandang pandang), tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual.

1. Memelihara Agama (*Ad-dien*)

Memelihara agama dengan menjalankan apa yang seharusnya menjadi contoh, bagi pemernitah desa Segumbang dalam hal ini program yang dilaksanakan ialah terdapat di program dana desa di bibidang pembinaan yaitu kegiatan pembinaan kerukunan beragama.

2. Memelihara Jiwa (*An-nafs*)

Perwujudan pemeliharaan jiwa yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya. Pemerintah Desa dalam program dana desa telah melaksanakan beberapa pembangunan berupa pembangunan dan pemeliharaan air bersih/embung desa, pembangunan dan pemeliharaan fasilitas kesehatan desa dan pembangunan pemeliharaan jalan lingkungan.

3. Memelihara Akal (*Al-aql*)

Memelihara akal dapat dibagi menjadi tiga bagian. Dalam bagian Dharuriyah misalnya adalah diharamkan masyarakat meminum minuman keras. Dalam bagian peringkat hajiyat seperti dianjurkan menuntut ilmu pengetahuan. Sedangkan dalam bagian tahsiniyat yaitu misalnya menghindari diri dari mendengarkan sesuatu yang tidak bermanfaat atau berita bohong *hoax*.

#### 4. Memelihara Harta (*Al-maal*)

Cara menjaga harta adalah tidak lepas dari mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rezeki yang halal dan toyyib, dalam hal ini pemerintah desa melalui program dana desa telah membuka lapangan pekerjaan dengan mengikut sertakan masyarakat yang ahli dalam bidang pembangunan sehingga dengan ini memberikan rezeki dan mengurangi pengangguran walaupun sifatnya hanya sementara.

Pemerintah Desa seimbang dalam pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat juga menerapkan nilai-nilai dasar islam yaitu keadilan, pertanggung jawaban dan tafakul.

##### 1. Keadilan

Islam adalah agama yang sempurna. Kesempurnaan islam itu dapat dilihat dari prinsip-prinsip ajaran yang dikandungnya, salah satu prinsip yang menempati posisi penting ialah keadilan . keadilan secara sederhana diartikan sebagai upaya untuk menempatkan sesuatu pada tempatnya, dengan demikian islam mengajarkan agar keadilan dapat diterapkan dalam waktu dan kesempatan.

Pemerintah desa seimbang dalam membuat program dana desa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsistensi pada kebenaran, dengan mengikuti peraturan perundang undangan yang ada dengan melibatkan masyarakat dalam perencanaan sampai pengerjaannya.

## 2. Pertanggung jawaban

Jika dilihat dari prinsip ekonomi Islam program dana desa seimbang dalam prakteknya memberikan gaji pegawai atau staf dan telah berusaha mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan, pemberdayaan dan pembinaan masyarakat. Dilaksanakannya program kerja tersebut artinya pemerintah desa sudah melaksanakannya dengan baik sehingga dana desa setiap tahunnya meningkat.

## 3. *Takaful* (jaminan sosial )

Pemerintah telah berusaha mewujudkan hubungan yang baik dan menciptakan hubungan yang aman dan nyaman dilingkungan masyarakat desa seimbang.

